

Strategi Adaptasi UMKM Syariah Dalam Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi Global

Sindi Wulandari, Rica Naysilla Chandra, Nadia Khoirunnisa

Ekonomi Syariah, Universitas Indo Global Mandiri

Email: sinddiwulandarii@gmail.com, ricanysillachandra@gmail.com,

nkhoirunnisa220@gmail.com

Abstract

Global economic uncertainty has significantly impacted the sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), including Sharia MSMEs. This situation has prompted the need for adaptation strategies capable of maintaining business stability amidst uncertain economic dynamics. This study aims to analyze the adaptation strategies of Sharia MSMEs in facing global economic uncertainty while remaining based on Sharia principles. This study uses a descriptive qualitative approach with secondary data obtained through literature review from various relevant sources. The analysis technique used is content analysis by grouping the data into main themes, namely product diversification, business digitalization, Sharia financing, strengthening business networks, and increasing human resource capacity. The results of the study indicate that these adaptation strategies play a significant role in increasing the resilience of Sharia MSMEs to global economic pressures. Furthermore, the implementation of these strategies is not only economic but also reflects the implementation of Islamic economic values such as justice, transparency, and sustainability. Thus, Sharia MSMEs have the potential to survive and contribute to strengthening national economic resilience.

Keywords: *Sharia Msmes, Business Adaptation, Global Economy, Uncertainty, Digitalization*

Abstrak

Gejolak Ketidakpastian ekonomi global memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk UMKM Syariah. Kondisi tersebut mendorong perlunya strategi adaptasi yang mampu menjaga stabilitas usaha di tengah dinamika ekonomi yang tidak menentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi adaptasi UMKM Syariah dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global dengan tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data sekunder yang diperoleh melalui studi literatur dari berbagai sumber relevan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi (content analysis) dengan mengelompokkan data ke dalam tema-tema utama, yaitu diversifikasi produk, digitalisasi usaha, pembiayaan syariah, penguatan jejaring usaha, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi adaptasi tersebut berperan penting dalam meningkatkan ketahanan UMKM Syariah terhadap tekanan ekonomi global. Selain itu, penerapan strategi tersebut tidak hanya bersifat ekonomis, tetapi juga mencerminkan implementasi nilai-nilai ekonomi Islam seperti keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Dengan demikian, UMKM Syariah memiliki potensi untuk tetap bertahan dan berkontribusi dalam memperkuat ketahanan ekonomi nasional.

Kata Kunci: *UMKM Syariah, Adaptasi Usaha, Ekonomi Global, Ketidakpastian, Digitalisasi*

Pendahuluan

Ketidakpastian ekonomi global dewasa ini memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Faktor-faktor seperti konflik geopolitik, meningkatnya inflasi, perubahan suku bunga, fluktuasi nilai tukar, serta dampak berkepanjangan dari pandemi global telah memicu perlambatan pasar sekaligus membatasi ruang gerak pelaku usaha. UMKM yang selama ini dikenal sebagai penggerak utama perekonomian nasional kini menghadapi tantangan serius dalam menjaga keberlangsungan dan menyesuaikan diri terhadap perubahan yang cepat.

UMKM Syariah hadir dengan karakteristik yang membedakannya dari UMKM konvensional, karena tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga menegakkan nilai-nilai Islam seperti keadilan, kejujuran, dan keberkahan (Thalia, Putri, & Yustati, 2024). Namun demikian, tantangan yang dihadapi justru lebih kompleks. Salah satunya adalah lemahnya sistem manajemen risiko yang pada sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia belum terdokumentasi dengan baik, sehingga meningkatkan kerentanan terhadap gejolak eksternal (Farianda & Risman, 2025). Kondisi ini menegaskan perlunya strategi adaptasi yang responsif terhadap perubahan pasar sekaligus konsisten dengan prinsip syariah. Beberapa langkah yang dapat ditempuh antara lain melalui pemanfaatan teknologi digital, diversifikasi produk dan layanan, penguatan jejaring usaha, serta tata kelola keuangan berbasis syariah.

Pandemi Covid-19 semakin mempertegas kerentanan tersebut, di mana UMKM, termasuk UMKM Syariah, meskipun mampu menyumbang lebih dari 61% terhadap PDB nasional dan menyerap 97% tenaga kerja, tetap mengalami kesulitan serius terutama dalam hal permodalan (Kementerian Keuangan, 2021; BPS, 2020). Berbagai upaya pemulihan pun dilakukan, mulai dari restrukturisasi kredit, peningkatan pembiayaan oleh perbankan syariah, hingga pengembangan *financial technology* berbasis syariah sebagai bentuk inklusi keuangan. Data Bank Indonesia (2021) mencatat pembiayaan UMKM syariah meningkat 8,98% secara tahunan pada Oktober 2021, menandakan adanya peran penting pembiayaan syariah dalam memperkuat keberlanjutan usaha. Lebih lanjut, hadirnya inovasi berupa *Smart Dashboard Rekomendasi Syariah Fintech* yang dikembangkan Okfalisa dkk. (2021) berfungsi untuk memetakan kesiapan

digitalisasi UMKM Syariah melalui *decision support system* berbasis big data. Inovasi ini tidak hanya membantu pemerintah, akademisi, industri, dan komunitas dalam pengambilan keputusan, tetapi juga berperan dalam mempercepat pemulihan sekaligus menjaga keberlanjutan UMKM di era digital. Penelitian ini membahas strategi yang digunakan UMKM Syariah dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global yang terus berkembang. Pembahasan difokuskan pada cara pelaku usaha mempertahankan kegiatan bisnis melalui pemanfaatan teknologi digital, penguatan kemampuan pengelolaan usaha, serta penerapan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga melihat sejauh mana strategi tersebut mampu membantu UMKM Syariah bertahan dan berkembang di tengah perubahan kondisi ekonomi global, sekaligus memberikan kontribusi terhadap ketahanan ekonomi nasional.

Landasan Teori

1. UMKM Syariah

Menurut Ina Primiana (2016), UMKM merupakan pengembangan dari empat sektor ekonomi utama yang menjadi penggerak pembangunan di Indonesia, yaitu industri manufaktur, agribisnis, usaha kelautan, serta pengembangan sumber daya manusia. Keempat sektor tersebut memiliki peran penting dalam memperkuat perekonomian nasional, terutama dalam meningkatkan daya saing serta memperluas pemerataan kegiatan ekonomi di masyarakat. Berkembangnya sistem keuangan syariah turut mendorong pertumbuhan UMKM syariah, terutama sejak hadirnya perbankan syariah (Haryani et al., 2022).

UMKM syariah pada dasarnya adalah kegiatan usaha yang dijalankan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip syariah, seperti transparansi, keadilan, serta kepatuhan terhadap aturan muamalah dalam Islam. Dalam pelaksanaannya, usaha tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan nilai etika dan keberkahan. Dalam perspektif ekonomi Islam, prinsip syariah dipahami sebagai aturan yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, dan ijma' ulama yang menjadi pedoman dalam kegiatan ekonomi. Dengan demikian, UMKM syariah dapat diartikan sebagai kegiatan usaha berskala mikro, kecil, dan menengah yang menjalankan aktivitas ekonominya dengan mengacu pada nilai-nilai syariah dalam setiap proses usaha (Lahamid, 2018).

2. Ekonomi Global

Ekonomi global merupakan suatu sistem yang memungkinkan berlangsungnya aktivitas ekonomi lintas negara, sehingga pelaku usaha dapat melakukan investasi maupun perdagangan di berbagai wilayah tanpa dibatasi oleh faktor geografis. Dalam sistem ini, perekonomian antarnegara menjadi semakin terbuka dan saling terhubung, di mana arus barang, jasa, dan modal bergerak secara lebih bebas serta terintegrasi dalam skala internasional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa globalisasi ekonomi tidak hanya memperluas ruang gerak pelaku usaha, tetapi juga memperkuat ketergantungan ekonomi antarnegara dalam sistem perekonomian dunia (Admin, 2024)

Keterbukaan ekonomi global tersebut juga memunculkan ketidakpastian yang berdampak pada perekonomian Indonesia, khususnya pada sektor perdagangan dan arus modal asing. Indonesia yang bergantung pada perdagangan internasional menjadi rentan terhadap fluktuasi permintaan ekspor-impor serta perlambatan arus investasi asing akibat meningkatnya kehati-hatian investor dalam kondisi global yang tidak stabil (Ainur, 2024). Situasi ini berdampak pada pelemahan nilai tukar, kenaikan biaya impor, serta tekanan terhadap komoditas ekspor. Berdasarkan laporan OJK yang dikutip oleh Tempo, kondisi tersebut dipengaruhi oleh volatilitas pasar keuangan global, kebijakan moneter negara maju, dan tekanan stabilitas nilai tukar, yang turut berdampak pada sektor riil termasuk UMKM melalui meningkatnya biaya pembiayaan dan menurunnya permintaan pasar sehingga UMKM Syariah perlu memiliki strategi adaptasi yang sesuai untuk menjaga keberlanjutan usaha dan ketahanan ekonomi nasional.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis strategi adaptasi UMKM Syariah dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan data yang bersifat non-numerik serta menekankan pada pemaknaan terhadap berbagai informasi yang diperoleh dari sumber yang relevan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan lembaga resmi,

serta publikasi daring yang berkaitan dengan UMKM, ekonomi syariah, dan dinamika ekonomi global. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri sumber-sumber yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengelompokkan informasi ke dalam tema-tema tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian. Tema tersebut meliputi strategi digitalisasi UMKM, pembiayaan berbasis syariah, penguatan jejaring usaha, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang sistematis mengenai strategi adaptasi UMKM Syariah dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandangan terhadap ekonomi dapat ditinjau dari berbagai perspektif. Ekonomi secara umum dipahami sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana manusia mengelola sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Aktivitas ekonomi pada dasarnya mencerminkan proses pengambilan keputusan berdasarkan preferensi individu yang dipengaruhi oleh nilai, norma, serta lingkungan sosial dan budaya yang melingkupinya (Abdurahman et al., n.d.).

Strategi adaptasi yang dilakukan oleh UMKM Syariah menunjukkan kemampuan responsif terhadap dinamika ekonomi global sekaligus komitmen dalam menjaga prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas usaha. Upaya seperti diversifikasi produk dan pemanfaatan teknologi digital menjadi bentuk penyesuaian terhadap perubahan perilaku konsumen serta perkembangan sistem ekonomi modern, yang menandai pergeseran dari pola usaha konvensional menuju model yang lebih adaptif.

Pertumbuhan ekonomi dapat dipahami sebagai peningkatan kapasitas suatu wilayah atau negara dalam menghasilkan barang dan jasa dalam periode tertentu. Beberapa pendekatan teori yang menjelaskan hal tersebut antara lain teori klasik yang menekankan peran modal dan tenaga kerja, teori Keynesian yang menitikberatkan pada konsumsi dan investasi, teori Schumpeterian yang menyoroti inovasi dan kewirausahaan sebagai penggerak utama, serta teori pertumbuhan endogen yang menekankan pentingnya kualitas sumber daya manusia dan inovasi dalam mendukung

pertumbuhan berkelanjutan (Mulyani, 2024).

Strategi penyesuaian UMKM Syariah dalam menghadapi tekanan ekonomi global dapat dikelompokkan ke dalam beberapa bentuk. Pertama, diversifikasi produk dan perluasan pasar dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pada satu jenis produk atau pasar tertentu, sehingga risiko usaha dapat ditekan. Kedua, digitalisasi usaha melalui pemanfaatan media sosial, marketplace, dan sistem pembayaran digital memberikan dampak pada efisiensi operasional dan perluasan akses pasar. Ketiga, pembiayaan berbasis syariah melalui BMT, koperasi, dan fintech syariah menjadi alternatif sumber pendanaan yang sesuai dengan prinsip syariah, khususnya dalam menghindari riba, gharar, dan maysir (Sasongko et al., 2024). Keempat, penguatan jejaring dan komunitas usaha syariah berperan dalam memperluas kolaborasi serta menekan biaya operasional (Hakim & Nisa, 2024). Kelima, peningkatan kapasitas melalui pendidikan dan pelatihan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan manajerial dan inovasi pelaku usaha.

Quintero-Angel et al. (2017) menyatakan bahwa keberlanjutan UMKM masih menghadapi berbagai hambatan sehingga diperlukan dukungan yang komprehensif. Dukungan tersebut mencakup penguatan strategi usaha, peningkatan kapasitas kelembagaan, serta kolaborasi antar pelaku usaha. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan ekosistem UMKM menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha di tengah perubahan kondisi ekonomi. (Gunawan et al., 2023).

Ketidakpastian ekonomi global memberikan tantangan yang cukup kompleks bagi UMKM Syariah di Indonesia. Risiko yang dihadapi tidak hanya berasal dari faktor eksternal seperti fluktuasi nilai tukar, ketidakstabilan pasar internasional, risiko geopolitik, dan perubahan iklim, tetapi juga dari faktor internal seperti keterbatasan teknologi dan rendahnya literasi keuangan syariah (Puspitorini & Risman, 2025). Meskipun demikian, peluang pengembangan tetap terbuka melalui meningkatnya permintaan produk halal, perkembangan digitalisasi ekonomi, serta dukungan kebijakan pemerintah dan lembaga keuangan syariah. Ekonomi berbasis syariah memiliki karakter yang inklusif dan terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat serta menjadi alternatif dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Nilai keadilan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah memberikan rasa aman dalam aktivitas ekonomi,

sekaligus membuka peluang bagi Indonesia untuk memperluas perannya dalam pasar global, khususnya sektor produk halal yang terus berkembang (Hasyim, 2023). Keterlibatan dalam komunitas usaha syariah serta partisipasi dalam pelatihan kewirausahaan mencerminkan penerapan nilai ta'awun dan ukhuwah yang memperkuat hubungan sosial antar pelaku usaha. Secara keseluruhan, strategi adaptasi UMKM Syariah tidak hanya berorientasi pada keberlanjutan usaha, tetapi juga mencerminkan nilai keadilan, keberkahan, dan tanggung jawab sosial dalam Islam. Kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam memperkuat peran UMKM sebagai fondasi perekonomian nasional (Putra, 2023).

Simpulan

Ketidakpastian ekonomi global memberikan dampak yang luas terhadap stabilitas perekonomian, khususnya bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memiliki keterbatasan dalam menghadapi perubahan eksternal. Kondisi tersebut tercermin dari terganggunya arus perdagangan, fluktuasi nilai tukar, peningkatan biaya produksi, serta terbatasnya akses pembiayaan. UMKM Syariah menghadapi situasi yang lebih kompleks karena selain dituntut untuk bertahan secara ekonomi, juga harus tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam setiap aktivitas usaha yang dijalankan. Strategi adaptasi UMKM Syariah dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global menunjukkan adanya kombinasi antara pendekatan ekonomi modern dan nilai-nilai Islam. Penerapan diversifikasi usaha, digitalisasi bisnis, pemanfaatan pembiayaan syariah, penguatan jejaring usaha, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Penerapan strategi tersebut memperlihatkan bahwa UMKM Syariah memiliki potensi untuk tetap bertahan dan berkembang di tengah dinamika ekonomi global, sekaligus berperan dalam memperkuat ketahanan ekonomi nasional berbasis nilai keadilan dan keberlanjutan.

Daftar Pustaka

- Abdurahman, M. A., Azkiyya, M. G., Yassir, F., Amin, A., & Launa, S. (n.d.). *Kestabilan Makro Di Indonesia*. 1–19.
- Admin. (2024). *Pengertian Ekonomi Global, Perwujudan, Dampak & Pertumbuhan*. <https://www.pustakaindo.id/pengertian-ekonomi-global/>

- Gunawan, J., Adawiyah, W. R., & Sabur, M. (2023). *Pelatihan bisnis umkm dengan konsep syariah*. 3(2), 161–178.
- Hakim, A. S., & Nisa, F. L. (2024). Pengembangan Ekonomi Syariah: Tantangan dan Peluang di Era Digital. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 143–156.
- Haryani, D., Sos, S., & Si, M. (2022). *Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Pengembangan Usaha Anyaman Rumbai Di Desa Sidang Mas Banyuasin Iii Kabupaten Banyuasi*. 17, 76–88.
- Hasyim, H. (2023). Peluang dan Tantangan Industri Halal Di Indonesia. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 665–688. <https://doi.org/10.30868/ad.v7i02.4918>
- Lahamid, Q. (2018). Hambatan dan Upaya UMKM Kreatif Menjalankan Usaha Berbasis Syariah di Kota Pekanbaru. *Sosial Budaya*, 15(1), 27. <https://doi.org/10.24014/sb.v15i1.4992>
- Mulyani, D. K. (2024). *Dampak Pengembangan UMKM Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah*. 3(1).
- Pelaku, P., Kecil, U., Harahap, T. A., Aziz, A., & Febrina, D. (n.d.). *Ketidakpastian Ekonomi di Medan Utara*.
- Puspitorini, J., & Risman, A. (2025). *MANAJEMEN RISIKO USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)*. May. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34122.48327>
- Putra, I. J. (2023). Strategi Ketahanan Untuk Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perspektif Syariah di Kota Solok. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 501–518. <https://doi.org/10.30868/ad.v7i02.5122>
- Sasongko, D. F., Wahyu, E., Budianto, H., Arkaan, D. U., & Herawati, A. (2024). *Internalisasi nilai moderasi beragama dalam sistem ekonomi syariah pada umkm halal melalui produk pembiayaan syariah*. 7, 1303–1320.
- Wahyuni, E., Septiani, R., & Budiman, F. (2024). *Memahami Peran Karakteristik Bisnis dalam Menghadapi Tantangan Global*. 3(1), 38–46.